

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, tujuan diadakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kepercayaan dan komitmen organisasi di Sekolah Menengah Atas Negeri Wilayah 1 Kota Administrasi Jakarta Timur.

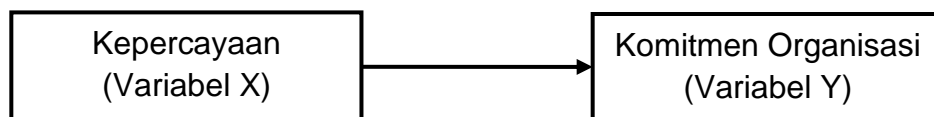
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Wilayah 1 Jakarta Timur. Dimana wilayah 1 Jakarta Timur terdiri atas Kecamatan Cakung, Kecamatan Pulogadung, Kecamatan Jatinegara, Kecamatan Duren Sawit, dan Kecamatan Matraman. Sumber data penelitian ini adalah Guru SMA Negeri di Kota Jakarta Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, yaitu antara bulan Oktober 2015 sampai dengan bulan Januari 2016.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode lapangan melalui survey dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah melakukan pengolahan data menggunakan perhitungan statistik. Hasil penelitian menggunakan metode survey dapat digeneralisasikan dengan cara pengambilan sampel. Penelitian metode survey bertujuan mendapatkan data dari tempat yang alamiah (bukan buatan), dengan melakukan pengumpulan data untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang hubungan antara kepercayaan dengan komitmen organisasi di Sekolah Menengah Atas Negeri Wilayah 1 Kota Administrasi Jakarta Timur.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dimana satu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan tiap subjek dalam kelompok dikenai dua angket penelitian karena mempunyai dua variabel. Untuk menggambarkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹. Secara sederhana, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian². Penentuan populasi harus sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Sekolah Menengah Atas Negeri di Wilayah 1 Kota Jakarta Timur dengan jumlah 970 orang guru, yang diketahui berasal dari 20 sekolah.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan perwakilan dari keseluruhan populasi. Sampel menjelaskan mengenai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak menggunakan teknik *simple random*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta., 2013), h. 117.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta., 2006), h. 130.

³ Sugiyono, *op.cit.*, h. 118.

sampling. Adapun cara pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan rumus *Slovin*⁴, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

e : presentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

Berdasarkan jumlah populasi terjangkau di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian dengan populasi sebanyak 970 orang guru dan taraf kesalahan 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{970}{1+970(0,10)^2}$$

$$n = 90,65$$

$$n = 91$$

Dengan demikian, dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh sebanyak 91 orang guru yang dijadikan sebagai sampel dari penelitian ini.

⁴ Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: IN MEDIA, 2013), h.91.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	TOTAL GURU
1	SMA NEGERI 100	Jl. Persatuan 2, Jatinegara	47
2	SMA NEGERI 102	Jl. Kayutinggi, Cakung	41
3	SMA NEGERI 103	Jl. Mawar Merah Perum. Klender, Duren Sawit	50
4	SMA NEGERI 107	Jl. Kamp. Rawa Badung Timur, Cakung	46
5	SMA NEGERI 11	Jl. P. Komarudin, Komp. Pendidikan, Cakung	40
6	SMA NEGERI 12	Jl. Pertanian, Duren Sawit	42
7	SMA NEGERI 21	Jl. Tanah Mas Raya No. 1, Pulo Gadung	45
8	SMA NEGERI 22	Jl. Kramat Asem, Matraman	51
9	SMA NEGERI 31	Jl. Kayu Manis Timur, Matraman	65
10	SMA NEGERI 36	Jl. Perhubungan Pulo Gadung	66
11	SMA NEGERI 44	Jl. Delima IV Perum Klender, Duren Sawit	46
12	SMA NEGERI 50	Jl. PLN CIPINANG MUARA 3, Jatinegara	50
13	SMA NEGERI 53	Jl. Cipinang Jaya 2b, Jatinegara	50
14	SMA NEGERI 54	Jl. Jatinegara Timur IV	55
15	SMA NEGERI 59	Jl. Bulak Timur I No.10-11, Duren Sawit	51
16	SMA NEGERI 61	Jl. Taruna Pahlawan Revolusi, Duren Sawit	40
17	SMA NEGERI 71	Jl. H. Dogol Kav. TNI-AL, Duren Sawit	48
18	SMA NEGERI 76	Jl. Tipar Cakung, Cakung	39
19	SMA NEGERI 89	Jl. Kayu Tinggi, Cakung	43
20	SMA NEGERI 91	Jl. Lembah Lontar, Duren Sawit	55
Jumlah			970

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵ Angket dikirim untuk menggali informasi mengenai keterkaitan antara dua variabel.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel pertama, kepercayaan sebagai variabel bebas atau yang biasa disebut sebagai variabel penyebab, dilambangkan dengan simbol "X". Kemudian variabel kedua yaitu komitmen organisasi sebagai variabel terikat, dilambangkan dengan simbol "Y".

1. Definisi Konseptual Variabel

- a. Kepercayaan adalah kesediaan seseorang untuk tetap dan senantiasa menggantungkan dirinya kepada organisasi berdasarkan pada harapan positif yang diterima.
- b. Komitmen organisasi adalah perilaku seseorang yang melakukan partisipasi dan memiliki keterikatan diri terhadap tugas dan tanggung jawabnya, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

⁵ Sugiyono. *op.cit.*, h. 199.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Kepercayaan adalah kesediaan guru untuk tetap dan senantiasa menggantungkan dirinya kepada sekolah tempatnya bekerja berdasarkan pada harapan positif yang diterima, dengan indikator: (1) integritas diri, (2) konsistensi terhadap tugas, (3) keterbukaan terhadap warga sekolah, (4) kemampuan pimpinan serta (5) keyakinan dengan rekan kerja.
- b. Komitmen organisasi adalah perilaku guru yang melakukan partisipasi di sekolah dan memiliki keterikatan diri terhadap tugas dan tanggung jawabnya, sehingga tujuan sekolah dapat tercapai, dengan indikator: 1) keterlibatan dalam berbagai kegiatan organisasi, 2) tanggung jawab, 3) keinginan mempertahankan keanggotaan organisasi, 4) melakukan identifikasi terhadap organisasi, dan 5) setia berada dalam organisasi.

3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Final
Kepercayaan (Variabel X)	Integritas diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	1, 4	2, 3, 5, 6, 7, 8
	Konsistensi terhadap tugas	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	14	9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17
	Keterbukaan terhadap warga sekolah	18, 19, 20, 21, 22	-	18, 19, 20, 21, 22
	Kemampuan pimpinan	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	-	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31
	Keyakinan dengan rekan kerja	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	36	32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40
Komitmen Organisasi (Variabel Y)	Keterlibatan dalam berbagai kegiatan organisasi	1, 2, 3, 4, 5, 6	1	2, 3, 4, 5, 6
	Tanggung jawab	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	-	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	Keinginan mempertahankan keanggotaan organisasi	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	-	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
	Melakukan identifikasi terhadap organisasi	26, 27, 28, 29, 30, 31	31	26, 27, 28, 29, 30, 31
	Setia berada dalam organisasi	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	32, 36, 38	33, 34, 35, 37, 39, 40

Dari kisi-kisi instrumen yang telah dipaparkan, angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai berikut: Sangat sering (SSR), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (PH), dan Tidak Pernah (TPH).

4. Uji Coba Instrumen

a.) Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti⁶. Pengujian validitas menggunakan analisis skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson⁷:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁶ Sugiyono, *op.cit.*, h. 172-173.

⁷ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 213.

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah sampel
X	= Skor tiap butir
Y	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Bila butir pertanyaan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas, maka butir item tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat validitas, r_{hitung} harus lebih besar dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Setelah dilakukan uji validitas dengan sampel sebanyak 20 orang guru dan jumlah butir pernyataan sebanyak 40, maka dari variabel X kepercayaan diperoleh sebanyak 36 butir soal *valid* dan 4 butir soal *drop*. Sedangkan variabel Y komitmen organisasi diperoleh sebanyak 35 butir soal *valid* dan 5 butir soal *drop*.

b.) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga instrumen penelitian dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*⁸ sebagai berikut:

⁸ *Ibid*, h.239.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 K : Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Varians total

Pengukuran terhadap variabel X dan Y akan memperoleh hasil berupa angka dan tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel X yaitu kepercayaan dengan sampel sebanyak 20 orang guru dan jumlah butir pernyataan sebanyak 40 dengan r_{tabel} 0,44, serta reliabilitas sebesar 0,94. Dapat disimpulkan bahwa angket variabel X yaitu kepercayaan berada dalam kategori sangat reliabel. Sedangkan dari hasil perhitungan reliabilitas variabel Y yaitu komitmen organisasi, dengan r_{tabel} 0,44, serta reliabilitas sebesar 0,97. Dapat disimpulkan bahwa angket variabel Y yaitu komitmen organisasi dikatakan sangat reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat, di antaranya:

1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dikenal sebagai Uji *Liliefors*, dimana data dianggap normal apabila L_{hitung} (L_o) lebih kecil dari L_{tabel} . Rumus yang digunakan yaitu :

$$L_o = F(F_{z_i}) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$ = Peluang angka baku

$S(z_i)$ = Proporsi angka baku

Untuk melakukan pengujian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus:
$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dimana, Z_i = bilangan baku

x_i = data sampel

\bar{x} = rata-rata sampel

s = simpangan baku

- b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

- a. $L_o < L_{tabel}$: Hipotesis nol (H_o) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.
- b. $L_o > L_{tabel}$: Hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal⁹.

2. Uji Signifikansi dan Linieritas

Uji signifikansi menunjukkan hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan ke populasi. Sedangkan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y merupakan hubungan yang linier. Rumus regresi linier adalah dengan persamaan sebagai berikut¹⁰:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Variabel kriteria
- X : Variabel prediktor
- a : Bilangan konstant
- b : Bilangan regresi

⁹ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466.

¹⁰ *Ibid.*, h. 312.

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah¹¹:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = Bilangan konstan

b = Bilangan regresi

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

n = Banyaknya sampel

Selanjutnya adalah melakukan uji kelinieran regresi yang dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} <$

¹¹ Sutanto Priyo Hastono dan Luknis Sabri, *Statistik Kesehatan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.162.

F_{tabel} maka persamaan regresi tersebut linier. Berikut adalah tabel perhitungan analisis varians untuk uji kelinieran regresi¹²:

Tabel 3.3 Tabel Perhitungan Analisis Varians

Sumber Varians	DK	JK	KT=JK/DK	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2 / n$	$(\sum Y_i)^2 / n$	$\frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}}$
Regresi (b a)	1	JK (b a)	JK (b a)	
Residu	$n - 2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2 / n-2$	$\frac{S^2_{\text{TC}}}{S^2_e}$
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	JK (TC) / $k-2$	
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	JK (E) / $n-k$	

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian ini menggunakan rumus *product moment*.¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah sampel
- X = Skor tiap butir
- Y = Skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

¹² Sudjana, *op.cit.*, h. 332.

¹³ Sutanto Priyo Hastono, Luknis Sabri, *op.cit.*, h. 158.

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, dengan ketentuan:

- a. $H_0 : \rho = 0$, tidak terdapat hubungan positif antara variabel
- b. $H_a : \rho > 0$, terdapat hubungan positif antara variabel

Setelah mengetahui nilai r *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji t^{14} :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel $dk = n-2$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

¹⁴ Sudjana, *op.cit.*, h. 380.